

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

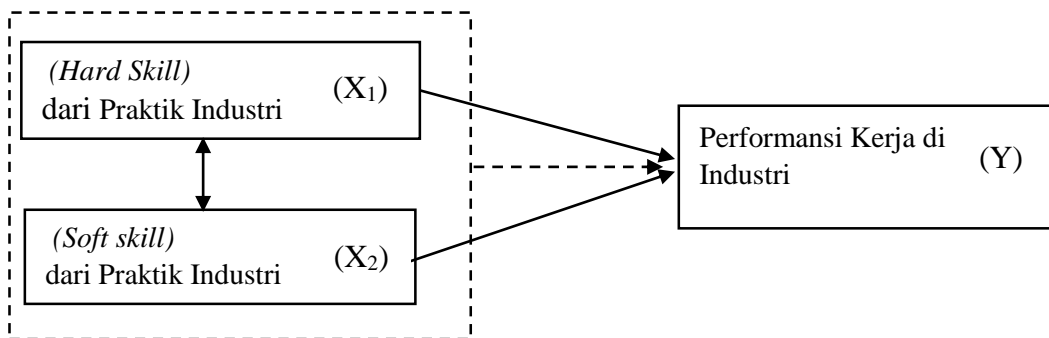
Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel (Kountour, 2003). Penelitian ini juga merupakan penelitian korelasional. Teknik korelasional merupakan teknik analisis yang bertujuan untuk melihat kecenderungan pola dalam variabel yang lain (Purwanto & Sulistyastuti, 2007). Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan diantara variasi variabel-variabel yang bersangkutan (Azwar, 2009)

### 3.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bandung pada bulan Mei hingga September 2019.

### 3.3 Desain Penelitian

Desain atau alur penelitian mengenai pengaruh persepsi lulusan tentang kemampuan *hard skill* dan *soft skill* hasil praktik industri terhadap performansi kerja. Desain atau alur penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Desain/Alur Penelitian

- Keterangan :
- > : Pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y Secara Sendiri-Sendiri.
  - - - - -> : Pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y Secara Bersama-Sama.
  - ← — — — → : Korelasi antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

Penelitian ini mencakup beberapa aspek, yaitu sebagai berikut :

a. Praktik Industri

Praktik Industri (PI) dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang pekerjaan tertentu sehingga mahasiswa mempunyai kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja. Objek yang akan diteliti adalah pengaruh persepsi lulusan PTA<sub>g</sub> tentang kemampuan *hard skill* dan *soft skill* hasil praktik industri terhadap performansi kerja. Semakin tinggi nilai persepsi lulusan PTA<sub>g</sub> tentang kemampuan *hard skill* dan *soft skill* hasil praktik industri yang diperoleh maka makin tinggi pengaruh kemampuan *hard skill* dan *soft skill* hasil praktik industri terhadap performansi kerja, begitu pula sebaliknya.

a) *Hard Skill*

*Hard skill* adalah pengetahuan dan kemampuan teknis yang dimiliki seseorang. Indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan berdasarkan persepsi lulusan PTA<sub>g</sub> pada variabel *hard skill* sebagai berikut :

1. Kompetensi memahami SOP perusahaan
2. Pengetahuan teknis dan prosedur di lapangan
3. Kompetensi kerja

b) *Soft skill*

*Soft skill* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*Interpersonal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*Intrapersonal skills*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal. Indikator yang digunakan untuk mengukur sikap berdasarkan persepsi lulusan PTA<sub>g</sub> pada variabel *soft skill* sebagai berikut :

1. Kemampuan komunikasi
2. Kemampuan kepemimpinan
3. Kemampuan kedisiplinan
4. Kemampuan kolaborasi

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas yaitu kemampuan *hard skill* ( $X_1$ ) dan *soft skill* ( $X_2$ ) hasil PI

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Variabel terikat yaitu performansi kerja (Y)

### 3.5 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan *hard skill* dan *soft skill* hasil PI yang sudah dilaksanakan oleh lulusan PTA<sub>g</sub>. Sumber data atau responden dalam penelitian ini adalah lulusan PTA<sub>g</sub> yang sedang dan pernah bekerja di industri.

### 3.6 Populasi dan Sampel

#### 3.6.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan PTA<sub>g</sub> angkatan 2008-2014 sebanyak 272 orang secara keseluruhan. Berdasarkan hasil pengumpulan data lulusan PTA<sub>g</sub> pada bulan agustus 2019 didapatkan hasil lulusan yang telah bekerja menggeluti beragam jenis profesi seperti guru sebesar 23,5%, pegawai di industri sebesar 18,7%, PNS sebesar 5,1%, wirausahawan dan freelance masing-masing sebesar 3,7%.

#### 3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi sangat besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat dalam populasi karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi (representatif).

Sampel yang telah dipilih dari populasi menjadi responden yang mengisi angket mengenai pengaruh persepsi lulusan PTA<sub>g</sub> tentang kemampuan *hard skill* dan *soft skill* hasil praktik industri terhadap performansi kerja di industri. Responden terdiri dari angkatan lulusan PTA<sub>g</sub> yaitu 2008-2014 sebesar 18,7% yaitu sebanyak 51 orang yang pernah atau sedang bekerja di industri. Pada penelitian ini lulusan PTA<sub>g</sub> yang bersedia untuk menjadi responden sebanyak 44

orang atau 16,1%. Tujuh orang lulusan yang tidak bersedia menjadi responden disebabkan oleh beberapa faktor seperti tidak bisa mengakses internet dan tidak ada respon kebersediaan untuk menjadi responden. Hasil rekapitulasi lulusan PTA<sub>g</sub> yang bekerja di industri dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1  
Hasil Rekapitulasi Lulusan PTA<sub>g</sub> yang Bekerja Di Industri

<b>Bidang Industri</b>	<b>Nama Industri</b>	<b>Jumlah lulusan yang bekerja</b>
Industri Retail	PT Midi Utama Indonesia Tbk	4
	PT Trans Retail Indonesia	3
	PT Lion Super Indo	2
	PT Akur Pratama	1
	PT Ritel Bersama Nasional Jd.id	1
Industri Pangan	PT Bimandiri Agro Sedaya	4
	PT Tunggal Sarana Anda (Croponics)	1
	PT Astra Agro Lestari, Tbk	2
	PT garudafood Putra Putri Jaya, Tbk.	1
	PT Mutu Certification Internasional	2
	PT Kaldu Sari Nabati	1
	PT Gelora Rempah Inti Indonesia	2
	PT Sinar Toboali	2
	PT Momenta Agrikultura	1
	PT Rajawali Nasional Indonesia	1
	PT Pangansari Utama	1
	PT Fastrata Buana	1
	PT Arum Mas Jaya	1
	PT Indofood CBP. Sukses Makmur Tbk	1
	PT Malindo Food Delight	1
PT. Great Giant Peneapple Lampung	1	
PT Transplants indonesia	1	
Industri Non Pangan	CV Dompot dhuafa	1
	PT Visionesia Kreatif Nusantara	1
	PT. Hacktivate Teknologi Indonesia	1
	PT Sungwon Indojaya	1
	PT Bens Pro Indonesia	1
	PT Atozz Jaya Indonesia	1
	PT Sabaindomedika	1
	CV Saprotan utama	1
	PT World Innovative Telecommunication	1
<b>Total</b>		<b>44</b>

Sebanyak 44 lulusan PTAg yang menjadi responden melakukan penilaian berdasarkan persepsi dan menggunakan metode penilaian diri sendiri (*self rating*). Penilaian yang dilakukan responden dilakukan secara non test.

### **3.7 Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Angket**

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket mengenai pengaruh persepsi lulusan PTAg tentang kemampuan *hard skill* dan *soft skill* hasil dari praktik industri terhadap performansi kerja di industri. Angket adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan untuk mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui telepon, surat atau bertatap muka (Ferdinand, 2011). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket adalah sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan harus ada pengantar dan petunjuk pengisian. Lalu butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas, menggunakan kata-kata yang lazim digunakan dan kalimat tidak terlalu panjang. Selanjutnya untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur disediakan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden secukupnya. Angket dengan pernyataan atau pertanyaan tertutup telah disediakan alternatif jawaban dan tiap jawaban tersebut hanya berisi satu pesan sederhana.

Angket dalam penelitian ini termasuk dalam jenis angket tertutup karena telah disediakan jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab. Angket pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa parameter *hard skill* yaitu kemampuan memahami SOP perusahaan, pengetahuan teknis dan prosedur di lapangan dan kompetensi kerja. Parameter *soft skill* yaitu, komunikasi, kepemimpinan, kedisiplinan dan kolaborasi. Kemampuan *hard skill* dan *soft skill* dapat menunjang performansi kerja di industri. Angket tertutup pada penelitian ini disebarkan oleh peneliti secara online.

#### **3.7.1.1 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data dalam penelitian atau alat penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan dijadikan pedoman untuk tahap

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN  
*HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA  
LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selanjutnya agar pekerjaannya lebih mudah dan mendapatkan hasil yang diinginkan (Sugiyono, 2008). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Oleh karena itu penelitian ini membutuhkan kisi-kisi dalam merumuskan angket yang akan dijadikan instrumen penelitian.

Menurut Arikunto & Jabar (2008), kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

a. Lembar Angket

Angket yang dibuat menggunakan skala *likert*, yaitu melalui daftar pertanyaan dan setiap pertanyaan (indikator) yang diajukan sebagai alat ukur. Indikator *Skala Likert* dimana jawaban atas angket diberikan bobot dengan responden yaitu lulusan PTA<sub>g</sub> yang sedang atau pernah bekerja di industri.

Menurut Sugiyono (2008) variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator pada variabel kemampuan *hard skill* yaitu kompeten memahami SOP, memahami pengetahuan teknis dan kompetensi kerja mengacu pada indikator yang dijabarkan oleh As'ad (2003) menjelaskan secara rinci setiap indikator dari masing-masing variabel *hard skill*. Indikator pada kemampuan *soft skill* mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kiswanto (2010) menjelaskan bahwa kemampuan *soft skill* akan mempengaruhi kinerja jika ditinjau dari kemampuan, kepribadian, pengalaman, intelektual dan lingkungan kerja sudah baik. Indikator pada performansi kerja yaitu pengalaman, pencapaian, dan keberhasilan mengacu pada faktor-faktor yang mempengaruhi performansi kerja yang dijabarkan oleh Wijono (2012). Selanjutnya indikator dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Rentang skala *likert* dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2.  
Rentang Skala *Likert*

<b>Pernyataan</b>	<b>Simbol</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	(SS)	5
Setuju	(S)	4
Kurang setuju	(KS)	3
Tidak setuju	(TS)	2

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pernyataan	Simbol	Nilai
Sangat tidak setuju	(STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2008

Kisi-kisi instrumen lulusan PTA<sub>g</sub> dapat dilihat pada Tabel 3.3 sampai Tabel 3.5

Tabel 3.3.

Kisi-Kisi Angket Lulusan PTA<sub>g</sub> Kategori *Hard Skill*

Kategori	Variabel	Indikator	Deskripsi	Butir Soal	
<i>Hard Skill</i>	Kompetensi Memahami SOP (H1)	Memahami	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan memahami SOP	1	
		Membaca	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan membaca SOP	2	
		Merancang	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan merancang SOP	3	
		Menerapkan/ mengimpleme ntasikan	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan menerapkan/ mengimplementasikan SOP	4	
		Mengembang- kan	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan mengembangkan SOP	5	
	Jumlah				5
	Pengetahuan Teknis dan Prosedur di Lapangan (H2)	Kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan	1	
		Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	2	
		Kecerdasan dan pengalaman	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kecerdasan dan pengalaman	3	
		keterampilan pada setiap tugas	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan keterampilan pada setiap tugas	4	
		Pemahaman alur kerja	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan Pemahaman alur kerja	5	
	Jumlah				5
	Kompetensi Kerja (H3)	Profesionalitas kerja	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan profesionalitas kerja	1	
		Menejemen kerja	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan menejemen kerja	2	
		Kualitas kerja	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kualitas kerja	3	

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kategori	Variabel	Indikator	Deskripsi	Butir Soal
		Kinerja kerja	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kinerja kerja	4
		Keberhasilan	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan keberhasilan pekerjaan	5
		Jumlah		5
		<b>Total</b>		15

Tabel 3.4  
Kisi-Kisi Angket untuk Lulusan PTA<sub>g</sub> Kategori *Soft Skill*

Kategori	Variabel	Indikator	Deskripsi	Butir Soal	
<i>Soft Skill</i>	Kepemimpinan	Kemampuan	Kesesuaian pelaksanaan PI dalam mengarahkan dan mendorong bekerja sesuai target yang ingin dicapai	1	
		Kepribadian	Kesesuaian pelaksanaan PI untuk membentuk sikap tegas, berani, proaktif, dan <i>leadership</i>	2	
		Intelektual	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan kecerdasan pada setiap pembagian tugas	3	
		Lingkungan kerja	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan menciptakan lingkungan kerja dalam mengorganisir situasi pekerjaan.	4	
		Pengalaman	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan memberikan petunjuk dan masukan terhadap pekerjaan dan menunjukkan kinerja	5	
		Jumlah			5
	Komunikasi	Kemampuan	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan kerja	1	
		Kepribadian	Kesesuaian pelaksanaan PI untuk membentuk keberanian individu berbicara di depan umum	2	
		Intelektual	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kecerdasan komunikasi lisan maupun tulisan	3	
		Lingkungan kerja	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan komunikasi berdasarkan objek/sasaran lawan bicara	4	

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Kategori	Variabel	Indikator	Deskripsi	Butir Soal	
<i>Soft Skill</i>		Pengalaman	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan peranan berkomunikasi	5	
	Jumlah			5	
	Kedisiplinan	Kemampuan	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan tanggung jawab terhadap kedisiplinan	1	
		Kepribadian	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan menyesuaikan diri dengan waktu, tempat dan peraturan	2	
		Intelektual	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan individu untuk membagi waktu yang tepat	3	
		Lingkungan kerja	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan jenis-jenis peraturan yang diterapkan	4	
		Pengalaman	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan pembelajaran pentingnya waktu	5	
	Jumlah			5	
	Kolaborasi	Kemampuan	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan bekerja sama dan berinteraksi dengan orang lain	1	
		Kepribadian	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan pendekatan terhadap lingkungan kerja	2	
		Intelektual	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan bekerjasama dengan tim	3	
		Lingkungan kerja	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan berbagai aspek diluar tim dalam lingkungan kerja	4	
		Pengalaman	Kesesuaian pelaksanaan PI dengan kemampuan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah untuk mencapai tujuan bersama	5	
	Jumlah			5	
	<b>Total</b>				20

Tabel 3.5.  
Kisi-Kisi Angket untuk Lulusan PTAg Variabel Performansi Kerja

Variabel	Indikator	Deskripsi	Butir Soal
Performansi Kerja	Pengalaman	Kesesuaian performansi kerja dengan pengalaman PI	1
	Pencapaian <i>Hard Skill</i>	Kesesuaian performansi kerja dengan hasil kemampuan <i>hard skill</i> saat melaksanakan PI	2
	Pencapaian <i>Soft Skill</i>	Kesesuaian performansi kerja dengan hasil kemampuan <i>soft skill</i> saat melaksanakan PI	3
	Keberhasilan <i>Hard Skill</i>	Kesesuaian kemampuan <i>hard skill</i> hasil dari PI untuk merubah performansi kerja yang lebih baik	4
	Keberhasilan <i>Soft skill</i>	Kesesuaian kemampuan <i>soft skill</i> hasil dari PI untuk merubah performansi kerja yang lebih baik	5
Jumlah			5

### 3.7.2 Uji Validasi Instrumen

Analisis uji coba teoritik atau validitas instrumen menggunakan teknik CVR (*Content Validity Rasio*). Validitas isi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kecocokan antara butir tes dengan indikator yang telah dirancang, validitas isi akan dilaksanakan oleh para pakar atau *Subject Matter Expert* (Lawshe, 1975). Instrumen yang divalidasi adalah instrumen angket lembar kuesioner. Pakar yang melakukan validasi terhadap instrumen angket adalah dosen PTAg sebanyak dua orang dan ahli bahasa yaitu guru Bahasa Indonesia sebanyak satu orang. Jumlah keseluruhan pakar yang memvalidasi instrumen penelitian ini adalah tiga orang.

Formula CVR yang digunakan dalam analisis validasi ini adalah sebagai berikut :

$$CVR = \frac{M_p - \frac{M}{2}}{\frac{M}{2}} = \frac{2M_p}{M} - 1 \quad \dots\dots\dots (3.1)$$

$$= \frac{2Mp}{M} - 1$$

Keterangan :

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019  
PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN  
HARD SKILL DAN SOFT SKILL HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA  
LULUSAN DI INDUSTRI  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$M_p$  = Jumlah ahli yang menyatakan penting

$M$  = Jumlah ahli yang memvalidasi

Dengan indeks rasio bekisar  $-1 \leq CVR \leq +1$ , dan mempunyai kriteria sebagai berikut :

$$M_p < \frac{1}{2}M \text{ maka } CVR < 0$$

$$M_p = \frac{1}{2}M \text{ maka } CVR = 0$$

$$M_p > \frac{1}{2}M \text{ maka } CVR > 0$$

Pemberian nilai pada keseluruhan item menggunakan *Content Validity Indeks* (CVI). CVI secara sederhana merupakan rata-rata dari nilai CVR untuk item yang dianggap penting. Formula yang digunakan untuk menghitung nilai CVI adalah sebagai berikut :

$$CVI = \frac{\text{jumlah CVR}}{\text{jumlah item}} \dots\dots\dots (3.2)$$

Hasil perhitungan CVR dan CVI adalah berupa angka 0-1. Kategori nilai tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6.  
Kategori Nilai CVR dan CVI

Kriteria	Keterangan
0 - 0,33	Tidak valid
0,34 – 1	Valid

Sumber : Lawshe, (1975)

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dijelaskan bahwa apabila hasil perhitungan CVR dan CVI dalam rentang 0-0,33 maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan apabila hasilnya berkisar pada rentang 0,34-1 maka item dinyatakan valid.

### 3.7.3 Hasil Uji Validasi

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket pada penelitian ini berbentuk angket tertutup disertai dengan keterangan terdiri dari beberapa pernyataan untuk mengetahui *soft skill* dan *hard skill* lulusan PTA<sub>g</sub> di industri. Angket tertutup akan mempermudah responden untuk menjawab pernyataan secara tepat sesuai dengan pengalaman dan

mempermudah responden untuk melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul (Sugiyono, 2013).

Lembar angket divalidasi agar seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang sudah disusun telah layak untuk diberikan kepada responden (Arikunto, 2007). Lembar angket ini divalidasi oleh dua orang dosen PTAg sebagai ahli materi dan seorang guru Bahasa Indonesia sebagai ahli bahasa. Rangkuman hasil validasi angket kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7  
Hasil validasi angket kuesioner

No Indikator	No Soal	Pertanyaan	Jumlah CVR	Ket	Saran
H1	1	Pengalaman PI membantu saya dalam membaca setiap elemen dalam format SOP sesuai dengan ketentuan di tempat saya kerja	3	valid	
	2	Pengalaman PI membantu saya dalam memahami setiap elemen dalam format SOP di tempat saya bekerja.	3	valid	
	3	Pengalaman PI membantu saya dalam merancang setiap elemen dalam format SOP di tempat saya bekerja.	3	valid	
	4	Pengalaman PI membantu saya dalam mengimplementasikan elemen work intruction dalam SOP di tempat saya bekerja.	3	valid	
	5	Pengalaman PI membantu saya dalam mengembangkan SOP sesuai dengan perubahan yang terjadi di tempat saya bekerja	3	valid	
H2	1	Pengalaman PI membantu saya beradaptasi dengan tugas dan fungsi pekerjaan tempat saya bekerja.	3	valid	
	2	Pengalaman PI membantu saya beradaptasi dengan kehidupan sosial dan fisik dalam lingkungan tempat saya bekerja	2,333	valid	Perbaikan
	3	Pengalaman PI membantu saya menjadi pribadi yang cerdas dan berpengalaman	3	valid	
	4	Pengalaman PI membantu saya lebih terampil dalam menyelesaikan tugas kerja	3	valid	
	5	Pengalaman PI membantu saya memahami alur kerja perusahaan	3	valid	
H3	1	Pengalaman PI membantu saya untuk bekerja lebih profesional	3	valid	
	2	Pengalaman PI membantu saya untuk membuat perencanaan, pelaksanaan,	2,333333	valid	Perbaikan

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN HARD SKILL DAN SOFT SKILL HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Indikator	No Soal	Pertanyaan	Jumlah CVR	Ket	Saran
		evaluasi, dan penilaian kinerja di tempat saya bekerja			
	3	Pengalaman PI membantu saya untuk bekerja sesuai dengan ketetapan, kelengkapan dan kerapihan	3	valid	
	4	Pengalaman PI membantu saya untuk menghasilkan kinerja kerja yang disesuaikan dengan kemampuan dan target	3	valid	
	5	Pengalaman PI membantu saya untuk mencapai semua target kerja yang sudah direncanakan sebelumnya	3	valid	
S1	1	Pengalaman PI membantu saya dalam mengarahkan dan bekerjasama dengan rekan kerja	3	valid	
	2	Pengalaman PI membantu saya untuk mengembangkan sikap leadership, berani, tegas, dan proaktif	3	valid	
	3	Pengalaman PI membantu saya bersikap cermat dalam mengatur pembagian job description dalam tim	3	valid	
	4	Pengalaman PI membantu saya untuk mengembangkan kemampuan dalam menciptakan lingkungan yang nyaman dan terorganisir di tempat saya bekerja	3	valid	
	5	Pengalaman PI membantu saya untuk memberikan petunjuk dan masukan mengenai pekerjaan yang sedang dilakukan	3	valid	
S2	1	Pengalaman PI membantu saya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan berinteraksi di lingkungan tempat bekerja saya	3	valid	
	2	Pengalaman PI membantu saya untuk membentuk kepercayaan diri dalam berkomunikasi dengan berbagai kalangan	3	valid	
	3	Pengalaman PI membantu saya untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulisan yang tepat dan sesuai dengan norma serta kaidah yang ada	3	valid	
	4	Pengalaman PI membantu saya untuk memposisikan diri ketika berkomunikasi dengan lawan bicara	3	valid	
	5	Pengalaman PI membantu saya untuk menyadari pentingnya peran komunikasi dalam mempermudah pekerjaan	3	valid	
S3	1	Pengalaman PI membantu saya untuk melaksanakan aturan-aturan mengenai	3	valid	

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN HARD SKILL DAN SOFT SKILL HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Indikator	No Soal	Pertanyaan	Jumlah CVR	Ket	Saran
		kedisiplinan di tempat saya bekerja			
	2	Pengalaman PI membantu saya untuk meningkatkan kedisiplinan terhadap waktu dan peraturan yang diterapkan di tempat saya bekerja	3	valid	
	3	Pengalaman PI membantu saya untuk terampil dalam mengatur waktu kerja dengan tepat	3	valid	
	4	Pengalaman PI membantu saya untuk menyesuaikan diri dari berbagai jenis peraturan yang berlaku di tempat saya bekerja	2,33	valid	Per Baikan
	5	Pengalaman PI membantu saya untuk menghargai pentingnya waktu	2,33	valid	Per Baikan
S4	1	Pengalaman PI membantu saya untuk meningkatkan keterampilan dalam berkerja sama dengan berbagai kalangan	2,33	valid	Per Baikan
	2	Pengalaman PI membantu saya untuk melakukan pendekatan dengan lingkungan kerja	3	valid	
	3	Pengalaman PI membantu saya untuk berkolaborasi di dalam tim di tempat saya bekerja	3	valid	
	4	Pengalaman PI membantu saya berkolaborasi di luar tim di tempat saya bekerja	3	valid	
	5	Pengalaman PI membantu saya dalam berkolaborasi untuk mencapai mufakat dan melahirkan kepercayaan diantara pihak yang terkait	3	valid	
P1	1	Saya merasa performansi kerja saya di pengaruhi oleh pengalaman saat melaksanakan PI	3	valid	
P2	2	Saya merasa performansi kerja saya lebih baik karena adanya pengembangan <i>hard skill</i> ketika melaksanakan PI	3	valid	
P3	3	Saya merasa performansi kerja saya lebih karena adanya pengembangan <i>soft skill</i> ketika melaksanakan PI	3	valid	
P4	4	Kemampuan <i>hard skill</i> hasil dari PI mampu merubah status saya menjadi karyawan dengan performansi yang lebih baik	3	valid	
P5	5	Kemampuan <i>soft skill</i> hasil dari PI mampu merubah status saya menjadi karyawan dengan performansi yang lebih baik	3	valid	

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Indikator	No Soal	Pertanyaan	Jumlah CVR	Ket	Saran
		<b>TOTAL</b>	<b>116,67</b>		
		<b>CVI</b>	<b>0,97</b>		<b>Valid</b>

Sumber : Data Hasil Perhitungan

Berdasarkan Tabel 3.7 hasil validasi angket kuesioner berada pada nilai CVI yaitu 0.97 dengan kategori valid. Hasil keseluruhan terhadap validasi lembar angket dapat dilihat pada Lampiran 2.

### 3.8 Prosedur Penelitian

#### 3.8.1 Langkah-Langkah Penelitian

- 1) **Persiapan penelitian.** Peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, diantaranya penentuan pemasalahan dan objek penelitian. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data lulusan PTA angkatan 2008-2014, mencari informasi profesi lulusan beserta kontak personal, dan mendata lulusan yang pernah dan sedang bekerja di industri.
- 2) **Studi pendahuluan.** Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan informasi mengenai kontak responden. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi secara umum mengenai pelaksanaan PI dan permasalahan yang terjadi.
- 3) **Membuat instrumen penelitian.** Peneliti merancang kisi-kisi dan membuat angket kuesioner yang berjumlah 40 butir pernyataan dengan 3 kategori dan 8 variabel. Setelah melakukan uji validasi semua pernyataan dinyatakan valid.
- 4) **Melakukan teknik pengumpulan data.** Peneliti melakukan penyebaran angket kepada setiap responden yang sudah ditentukan. Kemudian pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner *online*, responden akan melakukan penilaian diri sendiri (*self rating*) menggunakan skala likert mengenai performansi kerja di industri berdasarkan pengembangan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* hasil dari praktik industri.
- 5) **Uji validitas.** Peneliti melakukan uji validitas menggunakan metode CVR dan CVI untuk membuktikan kevalidan dari angket kuesioner yang akan diisi oleh responden. Berdasarkan hasil uji validitas semua butir pernyataan yang ada pada angket dinyatakan valid

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 6) **Melakukan analisis data.** Hasil dari pengumpulan kuesioner dikumpulkan dan dilakukan analisis
- 7) **Uji hipotesis.** Data yang telah terkumpul dan sudah dianalisis selanjutnya diuji hipotesisnya apakah sudah sesuai atau belum. Setelah diuji hipotesisnya hasilnya terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan *hard skill* dan *soft skill* dari hasil praktik industri terhadap performansi kerja di industri berdasarkan persepsi lulusan PTA<sub>g</sub>.
- 8) **Menyusun laporan.** Laporan skripsi disusun sesuai dengan panduan karya ilmiah UPI tahun 2018.
- 9) **Menarik kesimpulan.** Setelah laporan selesai kemudian dibuat kesimpulan dari penelitian skripsi ini.

### 3.8.2 Rumusan Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Hipotesis untuk kemampuan *hard skill* ( $X_1$ ) dan kemampuan *soft skill* ( $X_2$ ) dalam pengujian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kemampuan *hard skill* ( $X_1$ ) dan kemampuan *soft skill* ( $X_2$ ) terhadap variabel performansi kerja (Y) pada lulusan PTA<sub>g</sub> di industri berdasarkan persepsi.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kemampuan *hard skill* ( $X_1$ ) dan kemampuan *soft skill* ( $X_2$ ) terhadap variabel performansi kerja (Y) pada lulusan PTA<sub>g</sub> di industri berdasarkan persepsi

### 3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Wijaya (2012) analisis data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus-rumus tertentu. Analisis data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi lulusan PTA<sub>g</sub> tentang kemampuan *hard skill* dan *soft skill* hasil dari PI terhadap performansi



kerja lulusan di industri. Data penelitian yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisa secara deskriptif kuantitatif.

### 3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif Data

Analisis statistik deskriptif data digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008). Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

Pada penelitian ini gambaran data responden digunakan untuk mengetahui bagaimana penilaian persepsi responden terhadap setiap indikator variabel yang diteliti. Hal tersebut ditujukan untuk mempermudah interpretasi variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bagaimana kondisi dan tingkat kesesuaian masing-masing variabel tersebut, maka peneliti membuat pengkategorian menggunakan interpretasi skor dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8  
Interpretasi Skor

Interval	Kategori
$M_i + 1,5 (SD_i) \leq X$	Sangat tinggi
$M_i \leq X < M_i + 1,5 (SD_i)$	Tinggi
$M_i - 1,5 (SD_i) \leq X < M_i$	Rendah
$X \leq M_i - 1,5 (SD_i)$	Sangat rendah

Sumber : Djemari, (2008)

Untuk tabel interpretasi skor di atas dapat digunakan untuk mengkatagorikan hasil rekapitulasi angket variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  pada setiap indikator dan secara keseluruhan.

### 3.9.2 Uji Prasyarat Analisis Regresi

Analisis statistik inferensial sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas, merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2008). Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Riduan (2006) untuk pengujian rumus korelasi *product moment* adalah : (1) data dipilih secara acak (*random*), (2) datanya berdistribusi normal, dan (3) data yang dihubungkan berpola linier

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel *random* yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini data setiap variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  diuji normalitasnya. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 20.0 for window*. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal (Abdulrachman, 2018).

Berdasarkan analisis data dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 20.0 for window* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* (Signifikansi) pada *output kolmogorov smirnov test* lebih besar dari  $\alpha$  (taraf signifikan) yang ditentukan sebelumnya yaitu 5% (0,05).

### 2) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Uji linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji  $F$ . Uji linearitas menggunakan *SPSS versi 20.0 for window* dilihat pada *deviation from linearty* dari uji  $F$  linear. Jika diperoleh nilai  $F$  hitung lebih kecil dari  $F$  tabel, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear, sedangkan jika  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear. Kemudian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen linear apabila nilai signifikansi  $F$  hitung lebih besar dari 0,05.

### 3) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan (keeratan) yang linier antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang linier antar sesama variabel bebas maka dapat dikatakan terkena masalah multikolinier.

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika terdapat hubungan antar sesama variabel bebas maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen bebas yang nilai toleransi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Pada penelitian ini Uji multikolinieritas menggunakan metode teknik *Variance Inflation Factor* (VIF) yang mempunyai nilai VIF <10 dan mempunyai nilai *tolerance* < dari 10 % (0,1) agar dari hasil perhitungan tersebut dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Menurut Sarjono dan Julianita (2011), jika Nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolonieritas diantara variabel bebas dan Jika Nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolonieritas diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas menggunakan program *SPSS versi 20.0 for window*.

### 3.9.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan berganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat yaitu ada tidaknya pengaruh kemampuan *hard skill* hasil PI terhadap performansi kerja lulusan kerja PTAg di industri ( $X_1$  dengan Y), ada tidaknya pengaruh kemampuan *soft skill* hasil PI terhadap performansi kerja lulusan kerja PTAg di industri ( $X_2$  dengan Y). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan *hard skill* ( $X_1$ ) dan *soft skill* ( $X_2$ ) hasil dari praktik industri terhadap performansi kerja (Y) lulusan PTAg di industri, ketiganya berdasarkan persepsi lulusan PTAg.

#### 3.9.3.1 Analisis Regresi Linear Sederhana dan Berganda

Menurut Ervandi (2014) Analisis regresi sederhana merupakan analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan satu variabel dependen. Menurut Algifari (2013) analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Analisis regresi linier berganda yaitu jika menggunakan lebih dari satu variabel independen. Sugiyono (2008) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen.

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh persepsi lulusan PTAg tentang kemampuan *hard skill* dari praktik industri ( $X_1$ ) dan kemampuan *soft skill* dari praktik industri ( $X_2$ ) secara parsial atau masing-masing terhadap variabel performansi kerja ( $Y$ ). Sedangkan teknik analisis regresi linear ganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel ( $Y$ ). Rumus yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

### 1) Persamaan Regresi

#### Persamaan Regresi Sederhana

$$Y = a + bX_1 \dots\dots\dots (3.3)$$

$$Y = a + bX_2 \dots\dots\dots (3.4)$$

#### Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots\dots\dots (3.5)$$

#### Keterangan

- Y = Performansi Kerja  
 $X_1$  = *Hard skill* dari prakti industri  
 $X_2$  = *Soft skill* dari prakti industri  
 $b_1$  = Koefisien regresi  
 $b_2$  = Koefisien regresi  
 $a, b$  = koefisien regres, nilai  $a, b$  dicari dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu proses perhitungan tidak selalu baik untuk melakukan analisis terhadap hubungan antara variabel yang dipengaruhi (variabel  $Y$ ) dengan semua variabel yang mempengaruhi (variabel  $X_1$  dan  $X_2$ ). Banyak persyaratan yang harus dipenuhi oleh persamaan regresi estimasi tersebut agar diperoleh hasil analisis yang tepat. Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi linier sederhana dan linear ganda dapat diperoleh hasil analisis yang tepat diperlukan terhadap tahap-tahap analisis diantaranya berikut ini :

## 2) Perhitungan Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y). Semakin besar r semakin kuat korelasinya, maka semakin tepat model regresi yang dipakai sebagai alat peramalan. Koefisien korelasi dituliskan dengan simbol “r” (Sutrisno, 2001).

### Koefisien Korelasi Regresi Sederhana

$$r = \frac{\sqrt{\sum xy}}{\sum x^2 y^2} \dots \dots \dots (3.6)$$

(Sugiyono, 2012)

### Koefisien Korelasi Regresi Linear Berganda

$$r = \frac{\sqrt{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}}{\sum Y^2} \dots \dots \dots (3.7)$$

(Hadi, 2004)

Dimana:

- r = Koefisien korelasi antara Y dengan X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>
- b<sub>1</sub> = Koefisien prediktor X<sub>1</sub>
- b<sub>2</sub> = Koefisien prediktor X<sub>2</sub>
- $\sum X_1 Y$  = Jumlah produk antara X<sub>1</sub> dan Y
- $\sum X_2 Y$  = Jumlah produk antara X<sub>2</sub> dan Y
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium Y

Berikut adalah tabel koefisien korelasi untuk melihat seberapa kuat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 3.9

Tabel 3.9.  
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, (2008)

## 3) Perhitungan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Algifari (2013) koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Perhitungan koefisien parsial digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Hal ini dinyatakan dengan rumus (Sutrisno, 2001) :

$$R^2 = \frac{\text{jumlah SSR}}{\text{total SS}} \dots\dots\dots(3.8)$$

Di mana:

Jumlah SSR : Sum of Squares Regression

Total SS : Total Sum of Squares

Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila dalam proses mendapatkan nilai  $R^2$  tinggi maka model regresinya baik, tetapi jika mendapatkan nilai  $R^2$  rendah tidak berarti model regresi jelek.

#### 4) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan bertujuan untuk mengetahui secara serentak koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas (Algifari, 2013). Cara menguji simultan ini adalah dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , atau dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan taraf signifikansi (0,05) atau signifikansi F lebih besar dari taraf signifikansi (0,05).

$$F \text{ Hitung} = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{(1-R^2)(n-k)} \dots\dots\dots(3.9)$$

Dengan menggunakan  $df = n - k - 1$

k = Jumlah variabel independen

n = Banyak sampel

R = Korelasi berganda

Sugiyono, (2012)

Berdasarkan keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima. Uji F dalam

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN HARD SKILL DAN SOFT SKILL HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini menggunakan *software* statistik *SPSS versi 20.0 for window* . Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis (Wijaya, 2012) adalah jika:

- 1) Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau signifikan  $F \leq 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- 2) Nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , atau signifikan  $F > 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

### 5) Uji Parsial (Uji T)

Pengujian secara parsial ini digunakan untuk menguji setiap koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas, selanjutnya dijelaskan variabel mana yang dominan berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (3.10)$$

Di mana:

- t = Nilai hitung  
r = Koefisien korelasi  
n = Jumlah sampel

Sugiyono, (2012)

Bentuk pengujian adalah:

$H_0$  :  $b_1 = b_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata.

$H_a$  :  $b_1 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang nyata.

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial diantara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) maka diperlukannya uji t. Uji t dalam penelitian ini menggunakan *software* statistik *SPSS versi 20.0 for window*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis (Algifari, 2013) adalah jika:

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau signifikan  $\leq 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
2.  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , atau signifikan  $> 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

Pembuktian dilakukan dengan menggunakan derajat kebebasan (Degree of Freedom) atau tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha$  (taraf signifikan) 5%.

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Jika nilai  $t$  hitung lebih kecil ( $<$ ) dari nilai  $t$  tabel pada tingkat signifikan 0,05, maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ .
2. Jika nilai  $t$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari nilai  $t$  tabel pada tingkat signifikan 0,05, maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .